

**GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN TERHADAP  
*INFORM CONSENT* TINDAKAN SEKSIO SESAREA DI  
RUMAH SAKIT JEJARING FK UMSU**

**SKRIPSI**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :  
MUHAMMAD HAFZUL FAUZY  
1608260094

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN TERHADAP  
*INFORM CONSENT* TINDAKAN SEKSIO SESAREA DI  
RUMAH SAKIT JEJARING FK UMSU**

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh kelulusan  
Sarjana Kedokteran**



Oleh :  
**MUHAMMAD HAFZUL FAUZY**  
1608260094

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Muhammad Hafzul Fauzy

NPM : 1608260094

Judul Skripsi : **GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN  
TERHADAP *INFORM CONSENT* TINDAKAN  
SEKSIO SESAREA DI RUMAH SAKIT JEJARING  
FK UMSU**

Demikian pernyataan ini saya perbuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Januari 2020



Muhammad Hafzul Fauzy



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Jalan Gedung Arca No. 53 Medan 20217 Telp. (061) 7350163 – 7333162 Ext. 20 Fax. (061) 7363488  
Website : [fk@umsu.ac.id](mailto:fk@umsu.ac.id)

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : M. Hafzul Fauzy  
NPM : 1608260094  
Judul Skripsi : **GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN TERHADAP  
INFORM CONSENT TINDAKAN SEKSIO SESAREA DI  
RUMAH SAKIT JEJARING FK UMSU**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**DEWAN PENGUJI**

Pembimbing,

(dr. Rahmanita Sinaga, M.Ked(OG),Sp.OG)

Penguji 1

(dr. Dona Wirniaty, M.Ked(OG),Sp.OG)

Penguji 2

(dr. Nita Andriani, M.Ked.,Sp.DV)

Mengetahui,

Dekan FK-UMSU



(Prof. dr. H. Gusbakti Rusip, M.Sc.,PKK.,AIFM.,AIFO-K)  
NIP/NIDN: 195708171990311002/017085703

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter

FK UMSU

(dr. Hendra Sutysna, M.Biomed.,AIFO-K)  
NIDN: 0109048203

Ditetapkan di : Medan  
Tanggal : 27 Februari 2020

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahiwabarokatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN TERHADAP *INFORM CONSENT* TINDAKAN SEKSIO SESAREA DI RUMAH SAKIT JEJARING FK UMSU”**

Alhamdulillah, sepenuhnya penulis menyadari bahwa selama penyusunan dan penelitian skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan, bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Ilmu, kesabaran dan ketabahan yang diberikan semoga menjadi amal kebaikan baik di dunia maupun di akhirat. Adapun tujuan didalam penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana kedokteran di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih serta penghormatan yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Kepada orang tua tercinta, Ayahanda Azwar Tanjung dan Ibunda Zaimar Ami yang telah memberikan doa, kasih sayang luar biasa dan dukungan material maupun moral.
3. Kepada orang tua tercinta, Ayahanda Dr.Irwan Jasa Tarigan, SH,MH yang telah memberikan doa, kasih sayang luar biasa dan dukungan material maupun moral.
4. Kepada saudara tercinta, Aulia Azmi, Muhammad Fahrurrozi, Eqi Mardhani, Alamsyah Santosa, Fadly Irwan Syukur Tarigan yang telah memberikan doa, kasih sayang luar biasa dan dukungan maupun moral.

5. Prof. Dr. Gusbakti Rusip, M.Sc., PKK.,AIFM selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. dr. Nanda Sari Nuralita, M.Ked(KJ), Sp.KJ selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. dr. Rahmanita Sinaga, M.Ked(OG),Sp.OG, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi di FK UMSU.
8. dr. Dona Wirniati, M.Ked(OG), Sp.OG, yang telah bersedia menjadi dosen penguji satu dan memberi banyak masukan untuk penyelesaian skripsi ini.
9. dr. Nita Andriani, M.Ked(DV),Sp.DV , yang telah bersedia menjadi dosen penguji dua dan memberi banyak masukan untuk penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh staf pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membagi ilmunya kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan menjadi ilmu yang bermanfaat hingga akhir hayat kelak
11. Sahabat penulis , Naufal Muhammad Zahran, Muhammad Hatadi Arsyad, Hary Ilham Bastanta, Ilham Syahputra, Abdul Azis Bizly, Ikchan Malik Napitupulu, Reka Khairiawan Rezki, Syarif Hasanah Hidayatullah yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
12. Sejawat satu kelompok bimbingan skripsi Nabila Qisthi Al Kheiri yang telah saling membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman sejawat 2016 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Hafzul Fauzy  
NPM 1608260094  
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya tulis ilmiah saya yang berjudul:

**“Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap *Inform Consent* Tindakan Seksio Sesarea Di Rumah Sakit Jejaring FK UMSU”**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :

Pada tanggal :

Yang menyatakan,

(Muhammad Hafzul Fauzy)

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** *Inform consent* merupakan pemberian informasi, rekomendasi rencana perawatan, pemahaman pasien, pengambilan keputusan sukarela, dan otorisasi untuk melanjutkan dengan rencana perawatan, *Inform consent* pasien adalah prasyarat untuk semua tindakan bedah. Setiap tindakan medik yang dilakukan tanpa *inform consent* merupakan pelanggaran hukum dan dokter sendiri dapat dituntut pidana atau digugat secara perdata.

**Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap *inform consent* tindakan seksio sesarea. Rumah Sakit jejaring FK UMSU.

**Metode:** deskriptif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Kuesioner yang telah tervalidasi dengan jumlah responden sebanyak 60 sampel

**Hasil dan Kesimpulan :** Gambaran tingkat kepuasan pasien secara menyeluruh terhadap *inform consent* tindakan seksio sesarea di Rumah Sakit jejaring FK UMSU adalah puas dengan rata-rata 96.7%.

**Kata kunci :** tingkat kepuasan, *inform consent*, seksio sesarea



## ABSTRACT

**Background :** *Informed consent is the provision of information, treatment plan recommendations, patient understanding, voluntary decision making, and authorization to proceed with the treatment plan. Patient informed consent is a prerequisite for all surgical procedures. Any medical action carried out without informed consent is a violation of the law and the doctor himself can be prosecuted criminal or civil suit.*

**Objective :** *To find out the description of the level of patient satisfaction with informed consent for cesarean section. FK UMSU network hospital.*

**Method :** *The design used in this study is cross sectional, using validated questionnaires towards 60 respondents.*

**Result and conclusion:** *The overall level of patient satisfaction with the informed consent of cesarean section in the FK UMSU network hospital is satisfied with an average of 96.7%.*

**Keywords :** *level of satisfaction, informed consent, cesarean section*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan umum .....	3
1.3.2 Tujuan khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Bagi peneliti .....	4
1.4.2 Bagi pasien .....	4
1.4.3 Bagi tempat penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Tingkat Kepuasan Pasien .....	5
2.2 <i>Inform consent</i> .....	6
2.2.1 pengertian <i>inform consent</i> .....	6
2.2.2 Tata cara penjelasan .....	8
2.2.3 Aspek hukum .....	8
2.3 Seksio sesarea.....	10

2.3.1	Indukai seksio sesarea .....	11
2.3.2	Komplikasi sesksio sesarea .....	12
2.4	Kerangka Teori.....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>14</b>
3.1	Definisi Operasional.....	14
3.2	Jenis Penelitian.....	16
3.3	Waktu dan Tempat Penelitian .....	16
3.3.1	Waktu .....	16
3.3.2	Tempat.....	16
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian .....	16
3.4.1	Populasi penelitian .....	16
3.4.2	Sampel penelitian .....	16
3.4.3	Besar sampel .....	17
3.4.4	Identifikasi variabel.....	18
3.4.5	Teknik pengambilan sampel .....	18
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.6	Pengolahan Data.....	18
3.7	Kerangka Kerja .....	19
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>20</b>
4.1	Hasil.....	20
4.2	Pembahasan .....	24
4.3	Keterbatasan Penelitian .....	25
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>26</b>
5.1	Kesimpulan.....	26
5.2	Saran .....	27
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>29</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	14
Tabel 4.1 Tabel tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan diagnosis.....	20
Tabel 4.2 Tabel tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan tujuan tindakan .....	21
Tabel 4.3 Tabel tingkat kepuasan pasien tingkat kepuasan pasien terhadap Penjelasan alternatif lain dan resikonya .....	21
Tabel 4.4 Tabel tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan resiko dan Komplikasi yang mungkin terjadi. ....	22
Tabel 4.5 Tabel tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan prognosis Terhadap tindakan yang di lakukan.....	22
Tabel 4.6 Tabel tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan perkiraan Pembiayaan.....	23
Tabel 4.7 Tabel tingkat kepuasan secara menyeluruh.....	23

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.4 Kerangka Teori .....	13
Bagan 3.7 Kerangka Kerja .....	19
Lampiran 1 Lembar Penjelasan.....	32
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Responden .....	34
Lampiran 3 Kuesioner penelitian .....	35
Lampiran 4 Ethical Clearance .....	37
Lampiran 5 Izin Penelitian .....	38
Lampiran 6 Hasil Data Penelitian .....	41
Lampiran 7 Hasil spss .....	43
Lampiran 8 Dokumentasi .....	45
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	46
Lampiran 10 Artikel.....	47

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Inform consent* merupakan pemberian informasi, rekomendasi rencana perawatan, pemahaman pasien, pengambilan keputusan sukarela, dan otorisasi untuk melanjutkan dengan rencana perawatan.<sup>1</sup>

Dalam PERMENKES NO 290/ 2008, *inform consent* ( informasi tindakan medik ) di definisikan sebagai persetujuan yang di berikan oleh pasien atau keluarga terdekat setelah mendapat penjelasan secara lengkap mengenai tindakan kedokteran yang akan di lakukan, persetujuan medik dapat di berikan berupa lisan maupun tulisan, teruntuk tindakan kedokteran yang mengandung resiko tinggi harus memperoleh persetujuan tertulis yang di tandatangani oleh yang berhak memberi persetujuan.<sup>2</sup>

Percakapan antara dokter dan pasien ini harus meningkatkan kesadaran perempuan tentang diagnosisnya dan berisi diskusi tentang alternatif perawatan medis dan bedah, tujuan dan batasan prosedur, dan risiko bedah. Untuk perempuan dengan persalinan seksio sesarea sebelumnya, pilihan uji coba persalinan harus dimasukkan untuk kandidat yang sesuai.<sup>3</sup>

Salah satu bentuk profesionalitas dokter dalam kerangka perlindungan hak-hak pasien adalah keberadaan *inform consent* sebagai hak pasien untuk mendapatkan informasi medis dari pihak rumah sakit sebelum mendapatkan tindakan-tindakan medis tertentu yang berdampak pada hilangnya nyawa pasien.<sup>4,5</sup>

*Inform consent* pasien adalah prasyarat untuk semua tindakan bedah. Namun, tidak ada konsensus mengenai jumlah, cara dan jenis informasi yang harus ditransmisikan kepada pasien sebelum operasi.<sup>6</sup>

Kepuasan pasien di Baltimore, Amerika dengan keputusannya sangat terkait dengan peningkatan pengetahuan tentang operasi yang akan di lakukan, Skor rata-rata untuk kelompok yang sangat puas adalah 17,8 dan untuk kelompok yang tidak sangat puas adalah 16,1. Tidak ada perbedaan signifikan antara kelompok yang sangat puas dan tidak sangat puas sehubungan dengan usia, ras, tingkat pendidikan, skor kecemasan.<sup>1</sup>

Perawatan pasca operasi di perlukan, namun, pasien atau keluarga pasien sering kewalahan dalam mencerna informasi yang di sampaikan oleh dokter, tidak tersedia nya media yang tepat, penyampaian yang kurang di pahami oleh pasien maupun keluarga yang pada akhirnya dapat berpengaruh kepuasan pasien.<sup>8</sup>

Beberapa penjelasan yang belum lengkap mengenai bentuk tindakan, tujuan tindakan, risiko tindakan, manfaat tindakan dan alternatif tindakan serta hal-hal yang berkaitan dengan tindakan yang akan diberikan kepada pasien operasi di RSUD. Dr. Moewardi .

Berdasarkan hasil penelitian di Surakarta tepatnya di RSUD Dr.Moewardi dari total 49 responden 35 menyatakan puas atas *inform consent* yang di berikan dokter .<sup>7</sup>

Setiap tindakan medik yang dilakukan tanpa *inform consent* merupakan pelanggaran hukum dan dokter sendiri dapat dituntut pidana atau digugat secara perdata.<sup>9</sup>

Kenyataan pemberian *inform consent* saat ini sudah baik tetapi masih di jumpai beberapa kesalahan dalam hal pemberian hak menentukan nasib sendiri maupun hak atas pendapat kedua. Untuk perbaikan lebih lanjut sangat penting untuk menegetahui seberapa puas pasien dengan *inform consent* yang di berikan agar dapat mencegah tuntutan maupun aduan pasien dari ketidak puasan terhadap tindakan medik yang di dapatnya.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Bagaimanakah gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap *inform consent* tindakan seksio sesarea di Rumah Sakit jejaring FK UMSU ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Untuk mengetahui gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap *inform consent* tindakan seksio sesarea. Rumah Sakit jejaring FK UMSU.

### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan diagnosis.
2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan tujuan tindakan yang di lakukan oleh dokter.
3. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan alternatif lain dan risikonya.
4. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi.



5. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan prognosis terhadap tindakan yang di lakukan.
6. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan perkiraan pembiayaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Menambah wawasan peneliti tentang pentingnya *inform consent*.

##### **1.4.2 Bagi Pasien**

Menambah pengetahuan pasien tentang hak-hak pasien dalam mendapatkan informasi.

##### **1.4.3 Bagi Tempat Penelitian**

Sebagai bahan pertimbangan dalam pelayanan dokter di kemudian hari dan sebagai wahana kepustakaan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tingkat Kepuasan Pasien**

Kepuasan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kesenangan atau kelegaan yang di kerjakan dirinya meskipun dengan segala pengorbanan, keinginan itu di tujukan kepada jasmani.<sup>10</sup>

Kepuasan pasien adalah respons evaluasi afektif atau emosional yang terkait dengan mutu pelayanan yang diberikan rumah sakit serta harapan pasien terhadap pelayanan tersebut.<sup>11</sup>

Kepuasan pasien adalah tingkat kepuasan pelayanan pasien dan persepsi pasien/keluarga terdekat. Kepuasan pasien akan tercapai apabila diperoleh hasil yang optimal bagi setiap pasien dan pelayanan kesehatan memperhatikan kemampuan pasien/keluarganya, ada perhatian terhadap keluhan, kondisi lingkungan, fisik, dan tanggap kepada kebutuhan pasien, sehingga tercapai keseimbangan yang sebaik-baiknya antara tingkat puas atau hasil dan derita-derita serta jerih payah yang harus dialami guna memperoleh hasil tersebut.<sup>7</sup>

## **2.2 Inform Consent**

### **2.2.1 Pengertian *Inform consent***

*Inform consent* secara harfiah terdiri dari dua kata yaitu *inform* dan *consent*. *Inform* berarti telah mendapat penjelasan atau informasi, sedangkan *consent* berarti memberi persetujuan atau mengizinkan. Dengan demikian *informed consent* berarti suatu persetujuan yang diberikan setelah mendapat informasi.<sup>12</sup>

*Inform consent* itu adalah menghargai sesama manusia, dengan berbuat baik melalui penilaian risiko dan keuntungan tindakan medis, serta suatu keadilan pada mana pilihan tindakan medis diberikan pada subjek, pasien.<sup>13</sup>

*Inform consent* adalah pengungkapan informasi, rekomendasi dari rencana perawatan, pemahaman pasien, pengambilan keputusan sukarela, dan otorisasi untuk melanjutkan dengan rencana perawatan lanjutan.<sup>1</sup>

Sebelum melakukan prosedur perawatan kesehatan dapat dilakukan, prinsip hukum dan etika yang harus dilakukan dokter yang terlatih yaitu mendapatkan persetujuan dari pasien (*inform consent*). Memperoleh persetujuan berdasarkan informasi biasanya membutuhkan diskusi antara dokter dan pasien tentang intervensi perawatan kesehatan bedah atau invasif yang menghasilkan pasien memahami apa yang akan dilakukan prosedur, risiko dan manfaat dari prosedur dan opsi manajemen alternatif, dan kemudian menyetujui (atau menolak) untuk menjalani prosedur.<sup>5</sup>

Dalam undang-undang no. 29 tahun 2004 tentang praktik kedokteran pasal 45 al 45 menyebutkan :

- 1) Setiap tindakan kedokteran atau kedokteran gigi yang akan dilakukan oleh dokter atau dokter gigi terhadap pasien harus mendapat persetujuan.
- 2) Persetujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan setelah pasien mendapat penjelasan secara lengkap.
- 3) Penjelasan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sekurang-kurangnya mencakup:
  1. Diagnosis dan tata cara tindakan medis.
  2. Tujuan tindakan medis yang dilakukan.
  3. Alternatif tindakan lain dan risikonya.
  4. Resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi.
  5. Prognosis terhadap tindakan yang dilakukan.
  6. Persetujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat diberikan baik secara tertulis maupun lisan.
- 4) Setiap tindakan kedokteran atau kedokteran gigi yang mengandung risiko tinggi harus diberikan dengan persetujuan tertulis yang ditandatangani oleh yang berhak memberikan persetujuan.
- 5) Ketentuan mengenai tata cara persetujuan tindakan kedokteran atau kedokteran gigi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), ayat (3), ayat (4), dan ayat (5) diatur dengan Peraturan Menteri.

### 2.2.2 Tata Cara Penjelasan

Penjelasan tentang tindakan kedokteran harus di berikan langsung kepada pasien dan atau keluarga terdekat baik di minta maupun tidak.

Penjelasan sekurang kurangnya mencakup :

- a. Diagnosis dan tata cara kedokteran
- b. Tujuan tindakan kedokteran yang dilakukan
- c. Alternatif lain dan resikonya
- d. Resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi
- e. Prognosis terhadap tindakan yang dilakukan
- f. Perkiraan pembiayaan .

Penjelasan perihal diagnosis harus merupakan hasil dari pemeriksaan medis hingga saat itu, jika belum dapat ditegakan diagnosis maka sekurang kurangnya diagnosis kerja dan diagnosis banding, penjelasan harus di berikan oleh dokter atau dokter gigi dengan lengkap dan bahasa yang mudah di mengerti atau cara lain yang bertujuan mempermudah.<sup>14</sup>

### 2.2.3 Aspek Hukum

Melihat sudut hukum pidana *inform consent* harus dipenuhi dengan adanya pasal 351 kitab undang-undang hukum pidana (KUHP), yaitu tentang penganiayaan. Suatu pembedahan yang dilakukan tanpa izin pasien dapat disebut sebagai penganiayaan dan merupakan pelanggaran terhadap pasal 351 KUHP.<sup>7</sup>

Apabila seorang dokter tidak memperoleh persetujuan tindakan kedokteran yang sah, akan memiliki dampak dokter tersebut akan dapat mengalami dua tuntutan::

### 1. Hukum Pidana

Menyentuh atau melakukan tindakan terhadap pasien tanpa persetujuan dapat dikategorikan sebagai “penyerangan” (*assault*). Hal tersebut dapat menjadi alasan pasien untuk mengadukan dokter ke penyidik polisi, meskipun kasus semacam ini sangat jarang terjadi.

### 2. Hukum Perdata

Untuk mengajukan tuntutan atau klaim ganti rugi terhadap dokter, maka pasien harus dapat menunjukkan bahwa dia tidak diperingatkan sebelumnya mengenai hasil akhir tertentu.<sup>12</sup>

Mahesa pranadipta menganalisa dalam bukunya bahwa pada pasal 6 pemerkes no 290 tahun 2008 menyebutkan bahwa pemberian persetujuan tindakan kedokteran tidak menghapuskan tanggung gugat hukum dalam hal terbukti adanya kelalaian dalam melakukan tindakan kedokteran yang mengakibatkan kerugian pada pasien.

Hanya tindakan dokter yang profesional dan sesuai standar profesi yang dapat melindungi dokter dari sanksi yang mungkin dapat dikenakan padanya.<sup>14</sup>

### 2.3 Seksio sesarea

Persalinan dengan seksio sesarea didefinisikan sebagai persalinan melalui sayatan bedah yang dilakukan melalui dinding perut (*laparotomi*) dan dinding rahim (*histerotomi*).<sup>3,15-17</sup>

Dalam Bahasa Inggris *Sectio Caesarea* (SC) merupakan operasi bedah yang paling umum dilakukan di dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO) (2014), sebanyak (99%) kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Salah satu indikator utama derajat kesehatan suatu negara adalah angka kematian ibu (AKI).<sup>16</sup>

Dalam mengambil keputusan untuk melakukan operasi seksio sesarea berdasarkan pada pertanyaan tentang apa yang terbaik untuk atau yang dapat menyelamatkan kehidupan ibu dan anak. Indikasi untuk seksio sesarea dapat dibagi menjadi *maternal*, *maternal-fetal*, *fetal*. Operasi seksio sesare elektif, yang dilakukan semata-mata atas keinginan ibu, tanpa indikasi medis, dianggap sebagai indikasi terpisah.<sup>18</sup>

### 2.3.1 Indikasi seksio sesarea

Terdapat beberapa indikasi dari seksio sesarea yang mencakup *maternal*, *maternal-fetal*, *fetal*, dan elektif.

Yang dapat di lihat di tabel di bawah ini.

<b>TABLE 30-1. Some Indications for Cesarean Delivery</b>	
<b>Maternal</b>	
Prior cesarean delivery	
Abnormal placentation	
Maternal request	
Prior classical hysterotomy	
Unknown uterine scar type	
Uterine incision dehiscence	
Prior full-thickness myomectomy	
Genital tract obstructive mass	
Invasive cervical cancer	
Prior trachelectomy	
Permanent cerclage	
Prior pelvic reconstructive surgery	
Pelvic deformity	
HSV or HIV infection	
Cardiac or pulmonary disease	
Cerebral aneurysm or arteriovenous malformation	
Pathology requiring concurrent intraabdominal surgery	
Perimortem cesarean delivery	
<b>Maternal-Fetal</b>	
Cephalopelvic disproportion	
Failed operative vaginal delivery	
Placenta previa or placental abruption	
<b>Fetal</b>	
Nonreassuring fetal status	
Malpresentation	
Macrosomia	
Congenital anomaly	
Abnormal umbilical cord Doppler study	
Thrombocytopenia	
Prior neonatal birth trauma	
HIV = human immunodeficiency virus; HSV = herpes simplex virus.	

Gambar 2.1 indikasi sesarea

Dikutip dari : F GC, Jodi S D, Leveno KJ, eds. *WILLIAM OBSTETRICS 24<sup>th</sup> Edition*. New York: McGraw-Hill Education; 2014. (hal 580)  
doi:10.1192/bjp.112.483.211-a

Sedangkan indikasi elektif di anggap berbeda dengan indikasi lainnya akibat  
Kontroversi pada persalinan atas keinginan ibu atau *Cesarean delivery on*



*meternal request* (CDMR). *American college of obstetric and gynecologis* (ACOG) memberikan rekomendasi

- Terkecuali ada terdapat indikasi janain atau ibu untuk melakukan SC, persalinan pervaginam harus direkomendasikan terlebih dahulu.
- Proses persalinan tidak boleh di lakukan sebelum memasuki minggu melahirkan atau tanpa memikirkan kematangan dari organ pernafsan.
- CDMR meningkatkan resiko plasenta previa pada kehamilan selanjutnya .<sup>15,19</sup>

### 2.3.2 Komplikasi Seksio Sesarea

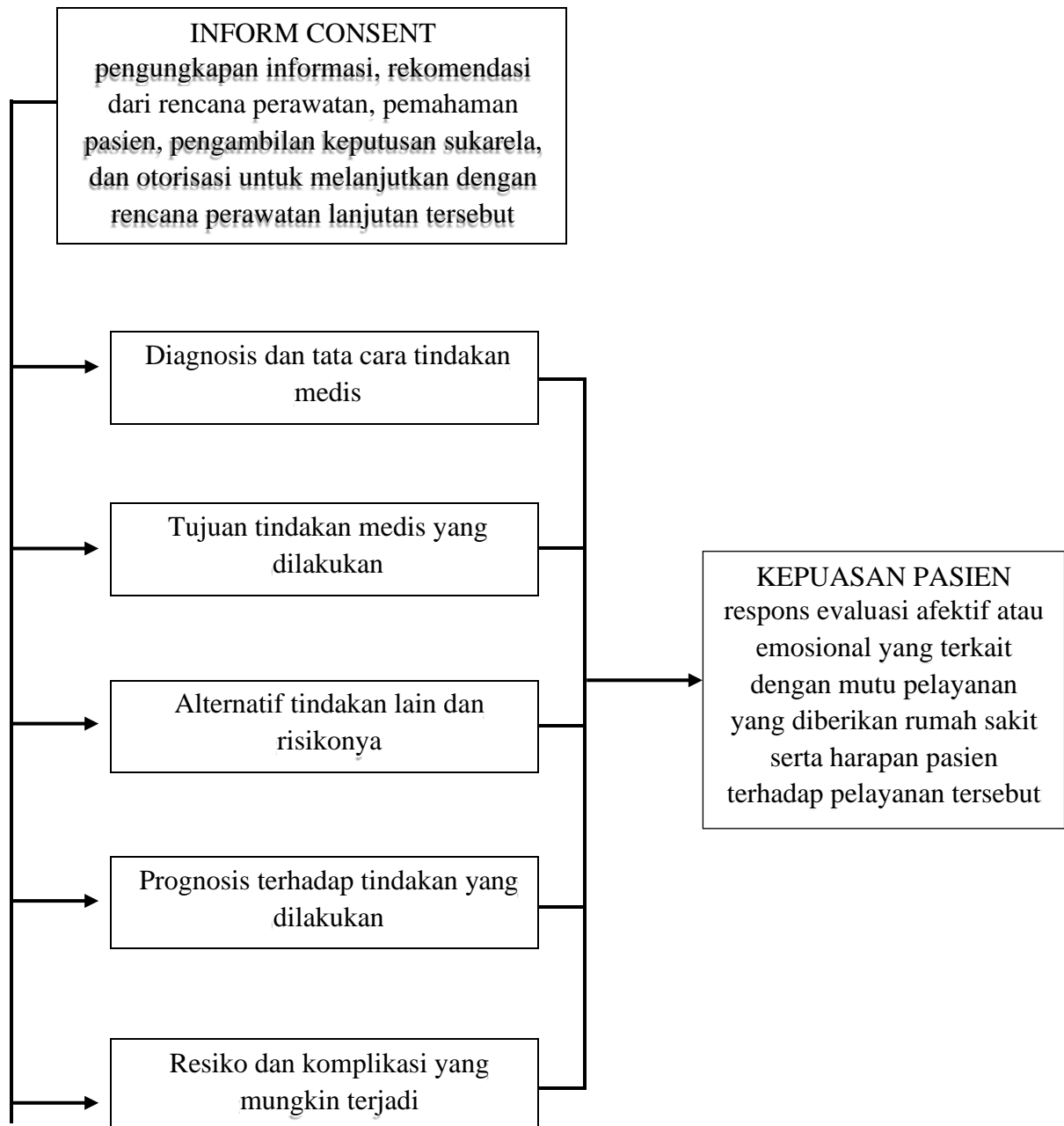
Kemungkinan komplikasi intraoperatif berupa *fetal head impaction* di *pelvis*, laserasi *uterocervical* dengan pendarahan , kerusakan pada pembuluh darah periuterine pada insisi segmen bawah uterus, *invasive malplacentalation*, atonia uterus, lesi pada kandung kemih, ureter and intestine, *neonatal lesions*, dan komplikasi yang terkait anasthesi.<sup>17</sup>

Selanjutnya komplikasi postoperative yang paling sering adalah infeksi pada luka ( 3%-15), dan septic thrombophlebitis yaitu 1 per 800 pasien seksio sesarea berbanding dengan melahirkan secara normal 1 per 9000 paseien.

Juga di temukan angka kematian ibu 2,2 per 100.000 kelahiran sesar dibandingkan dengan 0,2 per 100.000 kelahiran vagina. Dalam metaanalisis dari 203 penelitian.<sup>3,17</sup>

Wanita yang menjalani persalinan seksio sesarea lebih mungkin untuk melalui operasi berulang pada kehamilan berikutnya, untuk wanita yang menjalani operasi seksio sesare berulang mengalami peningkatan resiko.<sup>3,17,20</sup>

## 2.4 Kerangka Teori



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Defenisi operasional

Tabel 3.1. Defenisi Operasional

Variable	Defenisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Tingkat kepuasan terhadap diagnosis	respons evaluasi afektif atau emosional yang terkait dengan diagnosis dokter	Kuesioner	Kategori : 1 = Puas 0 = Tidak puas	Ordinal
Tingkat kepuasan penjelasan terhadap tindakan yang akan di lakukan.	respons evaluasi afektif atau emosional yang terkait dengan penjelasan tindakan yang akan di lakukan	Kuesioner	Kategori : 1 = Puas 0 = Tidak puas	Ordinal
Tingkat kepuasan penjelasan pilihan alternatif dan resikoanya	respons evaluasi afektif atau emosional yang terkait dengan penjelasan pilihan langkah pengobatan lain dan resikoanya	Kuesioner	Kategori : 1 = Puas 0 = Tidak puas	Ordinal
Tingkat kepuasan	respons evaluasi afektif atau emosional yang	Kuesioner	Kategori : 1 = Puas	Ordinal

penjelasan resiko dan komplikasi yang terjadi	terkait dengan resiko yang akan terjadi selama tindakan dan efek samping apa yang dapat yang terjadi setelah tindakan operasi		0 = Tidak puas
Tingkat kepuasan penjelasan prognosis	respons evaluasi afektif atau emosional yang terkait dengan penjelasan apa yang akan terjadi setelah operasi	Kuesioner	Kategori : Ordinal 1 = Puas 0 = Tidak puas
Tingkat kepuasan penjelasan perkiraan pembiayaan	respons evaluasi afektif atau emosional yang terkait dengan perkiraan pembiayaan operasi dan rawat inap	Kuesioner	Kategori : Ordinal 1 = Puas 0 = Tidak puas
<i>Inform consent</i>	pengungkapan informasi, rencana perawatan, pemahaman pasien, pengambilan keputusan sukarela, dan otorisasi untuk melanjutkan perawatan lanjutan		

### **3.2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di bersifat deskriptif dengan desain *cross sectional* dimana pengambilan data hanya di ambil satu kali untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap *inform consent* yang di berikan oleh dokter terhadap tindakan seksio sesarea.

### **3.3 Waktu dan Tempat penelitian**

#### **3.3.1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai dari mencari literatur sampai pengolahan data yaitu bulan Oktober 2019 - Januari 2020.

#### **3.3.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di Rumah Sakit jejaring FK UMSU yaitu, RS TK II Putri Hijau, Medan, RSU Haji Medan.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi penelitian**

Seluruh wanita yang bersalin dengan tindakan seksio sesarea di Rumah Sakit jejaring FK UMSU.

#### **3.4.2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitan adalah seluruh populasi penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sampai jumlah sampel terpenuhi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

a. Kriteria inklusi.

1. Pasien yang bersalin dengan cara seksio saesarea di Rumah Sakit jejaring FK UMSU.

2. Pasien yang bersedia ikut dalam penelitian

b. Kriteria eksklusi

1. Pasien yang tidak bersedia mengikuti penelitiann

2. Pasien yang mengalami kondisi penurunan kesadarann.

### 3.4.3 Besar Sampel

Jumlah sampel adalah seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi pada dalam menentukan besar sampel dalam penelitian *cross sectional* ini menggunakan rumus Slovin :

---

Keterangan :

N = Jumlah populasi yang diketahui

D = Nilai persisi (taraf signifikan sebesar 0,1 dengan taraf keyakinan 90%)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapatkan besarnya jumlah sampel sebanyak.

---

---

#### 3.4.4. Identifikasi Variabel

1. Variable bebas : tingkat kepuasan.
2. Variable terikat : *inform consent* pada pasien seksio sesarea.

#### 3.4.5. Teknik Pengambilan Sampel

Sumber data diperoleh dari responden secara langsung dengan kuesioner.

#### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

Data primer : data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sampel penelitian dengan melakukan kuesioner.

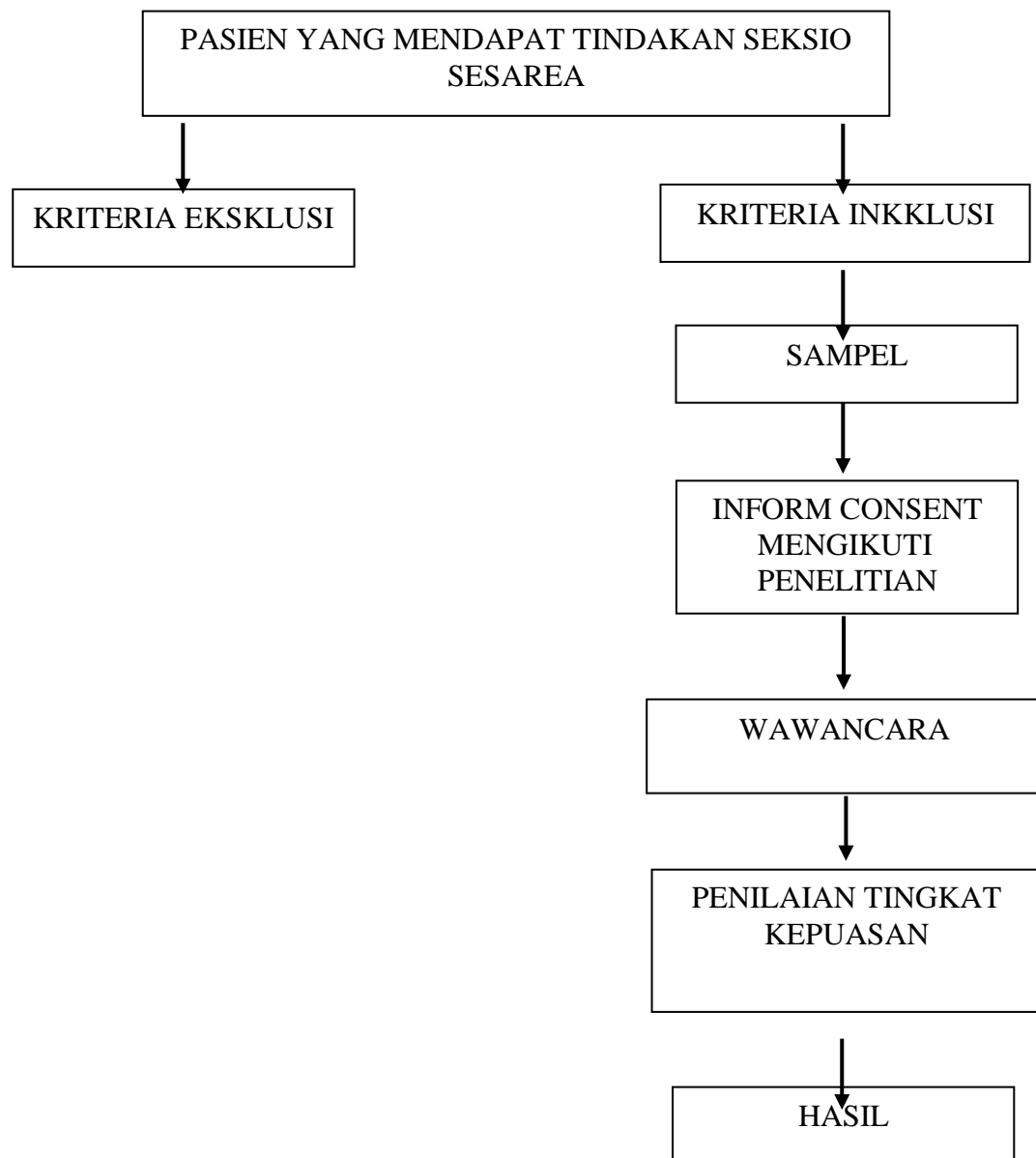
#### 3.6. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan pengolahan data dengan cara:

- a. *Editing*, yaitu proses yang dilakukan peneliti untuk menilai kelengkapan dan kejelasan data agar tidak ada kesalahan dalam pengisian kuesioner.
- b. *Coding*, yaitu peneliti melakukan klasifikasi dan memberikan kode tertentu atas jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data.
- c. *Entering*, yaitu memasukkan hasil data dari responden dalam format yang sudah dibuat dan dimasukkan ke dalam program atau software computer secara teliti.

- d. *Cleaning*, yaitu memeriksa kembali data yang sudah di *entry*, apakah ada kesalahan atau tidak.

### 3.7. Kerangka Kerja





## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini di uraikan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap *inform consent* tindakan seksio sesarea di Rumah Sakit jejaring FK UMSU. Penelitian ini di laksanakan November 2019 sampai Januari 2020. Dengan jumlah responden sebanyak 60 orang. Responden penelitian ini adalah pasien yang melakukan seksio sesarea di Rumah Sakit jejaring FK UMSU.

#### 4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mencakup karakteristik demografi responden dan gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap *inform consent* tindakan seksio sesarea di Rumah Sakit jejaring FK UMSU.

#### Distribusi tingkat kepuasan pasien

4.1 Tabel tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan diagnosis.

No.	Penjelasan Diagnosa		
		N	%
1.	Puas	57	95
2.	Tidak puas	3	5
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 4.1 di atas di dapati bahwa pada penjelasan terhadap diagnosis sebanyak 95% orang mengatakan puas dan didapati 5 % menyatakan tidak puas terhadap tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan diagnosis.

#### 4.2 Tabel tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan tujuan tindakan.

No.	Penjelasan Tujuan Tindakan		
		N	%
1.	Puas	58	96.7
2.	Tidak puas	2	3.3
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 4.2 di atas di dapati bahwa pada penjelasan terhadap diagnosis sebanyak 96.7% orang mengatakan puas dan didapati 3.3 % menyatakan tidak puas terhadap tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan tujuan tindakan.

#### 4.3 Tabel tingkat kepuasan pasien tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan alternatif lain dan resikonya.

No.	Penjelasan Alternatif Dan Resiko		
		N	%
1.	Puas	58	96.7
2.	Tidak puas	2	3.3
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 4.3 di atas di dapati bahwa pada penjelasan terhadap diagnosis sebanyak 96.7% orang mengatakan puas dan didapati 3.3 % menyatakan tidak puas terhadap tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan alternatif dan resikonya.

4.4 Tabel tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi.

No.	Penjelasan Resiko Dan Komplikasi		
		N	%
1.	Puas	53	88.3
2.	Tidak puas	7	11.7
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 4.4 di atas di dapati bahwa pada penjelasan terhadap diagnosis sebanyak 88.3% orang mengatakan puas dan didapati 11.7 % menyatakan tidak puas terhadap tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan resiko dan komplikasi.

4.5 Tabel tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan prognosis terhadap tindakan yang di lakukan.

No.	Penjelasan Prognosis		
		N	%
1.	Puas	48	80
2.	Tidak puas	12	20
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 4.5 di atas di dapati bahwa pada penjelasan terhadap diagnosis sebanyak 80% orang mengatakan puas dan didapati 20 % menyatakan tidak puas terhadap tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan prognosis.

## 4.6 Tabel tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan perkiraan pembiayaan.

No.	Penjelasan Pembiayaan		
		N	%
1.	Puas	54	90
2.	Tidak puas	6	10
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pertanyaan di table 4.6 di atas di dapati bahwa pada penjelasan terhadap diagnosis sebanyak 90% orang mengatakan puas dan didapati 10 % menyatakan tidak puas terhadap tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan pembiayaan.

## 4.7 Tabel tingkat kepuasan secara menyeluruh.

No.	Kepuasan secara menyeluruh		
		N	%
1.	Puas	58	96.7
2.	Tidak puas	2	3.3
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.7 di atas di dapati bahwa pada penjelasan terhadap diagnosis sebanyak 96.7% orang mengatakan puas dan didapati 3.3 % menyatakan tidak puas terhadap tingkat kepuasan pasien secara menyeluruh.

## 4.2 Pembahasan

Pada penelitian ini di dapatkan jumlah sampel 60 responden yang di ambil dari rumah sakit jejaring FK UMSU.

Berdasarkan tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan diagnosis pada kuisisioner di dapatkan 95% menyatakan puas terhdap penjelasannya. Berdasarkan tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan tujuan tindakan 96.7% menyatakan puas terhadap penjelelasannya. Berdasarkan tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan alternatif lain dan resikonya di dapatkan sebanyak 96,7% menyatakan puas. Berdasarkan kepuasan pasien terhadap penjelasan resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi di dapatkan responden sebanyak 88.3% menyatakan puas. Berdasarkan tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan prognosis terhadap tindakan yang di lakukan di dapatkan sebanyak 80% menyatakan puas.

Berdasarkan penjelasan perkiraan pembiayaan di dapatkan sebanyak 90% menyatakan puas. Berdasarkan tingkat kepuasan secara menyeluruh di 96.7% menyatakan puas. Hal ini sejalan dengan penelitian Jennifer L. Hallock dkk di Amerika yang meneliti tingkat kepuasan *inform consent* terhadap pasien operasi pinggul,tingkat kepuasan yang di teliti oleh mereka mencapai 98%, maka terdapat hubungan kuat antara kepuasan pasien dengan pengetahuan pasien terhadap *inform consent* yang di jelaskan oleh dokter, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Jennifer L. Hallock mereka menggunakan pasien operasi pinggul.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Amina T. Ghulam, Margaret Kessler, dkk di Swiss yang meneliti 3888 wanita yang melahirkan dengan seksio

sesarea dari bulan maret 2001 sampai April 2002 dan mendapati hanya 2% yang tidak puas terhadap *inform consent* yang diberikan dokter dan petugas kesehatan.<sup>8</sup> juga penelitian ini sejalan dengan matris trivel yang meneliti tingkat kepuasan *inform consent* di RSUD. Dr.MOEWARDI sebanyak 85% responden menyatakan puas terhadap *inform consent* yang di berikan dokter. Perbedaan penelitian saya adalah penelitian saya menilai *inform consent* pasien seksio sesarea. Sedangkan matris trivel melakukan penelitian terhadap pasien operasi pasien di ruang mawar RSUD Dr.Moewardi Surakarta sebanyak 495 pada bulan Januari – Desember 2013.

#### **4.3 Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa sulitnya mendapatkan sampel, tingkat kepuasan pasien merupakan hal yang subjektif dan dapat di pengaruhi berbagai faktor yang dapat mengaburkan hasil dari penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap *inform consent* tindakan seksio sesarea di Rumah Sakit jejaring FK UMSU, maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan diagnosis di Rumah Sakit jejaring FK UMSU adalah puas dengan rata-rata sebesar 95%.
2. Gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan tujuan tindakan yang di lakukan oleh dokter di Rumah Sakit jejaring FK UMSU adalah puas dengan rata-rata 96.7%.
3. Gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan alternatif lain dan resikonya di Rumah Sakit jejaring FK UMSU adalah puas dengan rata-rata 96.7%.
4. Gambaran tingkat kepuasan berdasarkan kepuasan pasien terhadap penjelasan resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi di Rumah Sakit jejaring FK UMSU adalah puas dengan rata-rata 88.3%
5. Gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan prognosis terhadap tindakan yang di lakukan di Rumah Sakit jejaring FK UMSU adalah puas dengan rata-rata 80%.

6. Gambaran tingkat kepuasan terhadap penjelasan perkiraan pembiayaan yang dilakukan di Rumah Sakit jejaring FK UMSU adalah puas dengan rata-rata 90%.
7. Gambaran tingkat kepuasan pasien secara menyeluruh terhadap *inform consent* tindakan seksio sesarea di Rumah Sakit jejaring FK UMSU adalah puas dengan rata-rata 96.7%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi rumah sakit.

Diharapkan dengan mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap pemberian *informed consent* sebelum tindakan operasi, dapat meningkatkan mutu pelayanan terutama dalam pemberian *informed consent* pada pasien yang akan melakukan operasi, yang mencakup :

- penjelasan diagnosis.
- penjelasan tujuan tindakan yang dilakukan oleh dokter
- penjelasan alternatif lain dan risikonya.
- penjelasan resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi
- penjelasan prognosis terhadap tindakan yang dilakukan
- penjelasan perkiraan pembiayaan



2. Bagi penelitian selanjutnya

- Menambah variable seperti mencari hubungan tingkat kepuasan *inform consent* dengan status Pendidikan pasien.
- Menambah jumlah sampel agar mendapat hasil yang lebih maksimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Hallock JL, Rios R, Handa VL. Patient satisfaction and informed consent for surgery. *Am J Obstet Gynecol*. 2017;217(2):181.e1-181.e7. doi:10.1016/j.ajog.2017.03.020
2. Menkes. Persetujuan tindakan kedokteran. *Permenkes 290/2008*. 2008.
3. F GC, Jodi S D, Leveno KJ, eds. *WILLIAM OBSTETRICS 24th Edition*. New York: McGraw-Hill Education; 2014. doi:10.1192/bjp.112.483.211-a
4. Syafruddin S, Anand G. Urgensi Informed Consent terhadap Perlindungan Hak-hak Pasien. *Hasanuddin Law Rev*. 2015;1(2):164. doi:10.20956/halrev.v1n2.89
5. Kelly MJ, Kinnersley P, Phillips K, et al. PP34 Interventions to Promote Informed Consent for Invasive Healthcare Procedures: A Cochrane Systematic Review and Meta-Analysis. *J Epidemiol Community Health*. 2013;67(Suppl 1):A63.1-A63. doi:10.1136/jech-2013-203126.133
6. Suva D, Haller G, Hoffmeyer P. Patient information and informed consent in orthopaedic surgery: Is it possible? *Rev Med Suisse*. 2011;7(322).
7. Trivel M. Hubungan Antara Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pemberian Inform Consent sebelum Tindakan Operasi di RSUD Dr.MOEWARDI. *J Kesehat Fikes UMM Surakarta*. 2014;1(0271):4-5.
8. Ghulam AT, Kessler M, Bachmann LM, Haller U, Kessler TM. Patients' satisfaction with the preoperative informed consent procedure: A multicenter questionnaire survey in Switzerland. *Mayo Clin Proc*.

- 2006;81(3):307-312. doi:10.4065/81.3.307
9. Sari DP. Hubungan Aantara Pemberian Inform Consent Sebelum Tindakan Operasi Dengan Kepuasan Pasien Issn : 2086 - 2628. *J Kesehat Fikes UMM Surakarta*. 2016;6(2):1-4.
  10. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan Nasional; 2018. <https://kbbi.web.id/puas>.
  11. Mumu LJ, Kandou GD, Doda D V. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepuasan Pasien di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. *J unsrat*. 2015;5(4):1-8. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jikmu/article/view/7460/7530>.
  12. Pakendek A. Informed Consent dalam Pelayanan Kesehatan. *J Stain pamekasan*. 2010;V(2):309-318.
  13. Friska Realita, AgnesWidanti DBW. Implementasi Persetujuan Tindakan Medis (Informed Consent) pada Kegiatan Bakti Sosial Kesehatan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *SOEPRA J Huk Kesehat*. 2016;2(1):30-41.
  14. Paranadipa M. *MENJAGA PROFESIONALISME PRAKTIK KEDOKTERAN*. jakarta: PT. Medika Media Mandiri; 2019.
  15. Hedwige louis saint, Christine I. Cesarean Delivery. *medscape*. 2018.
  16. Sari FS. Mekanisme Koping Pada Primipara saat diputuskan SC darurat. *J Ipteks Terap*. 2017;11(1):9. doi:10.22216/jit.2017.v11i1.1446
  17. Kulas T, Bursac D, Zegarac Z, Planinic-Rados G, Hrgovic Z. New Views on Cesarean Section, its Possible Complications and Long-Term

- Consequences for Children's Health. *Med Arch (Sarajevo, Bosnia Herzegovina)*. 2013;67(6):460-463. doi:10.5455/medarh.2013.67.460-463
18. Mylonas I, Friese K. Indikationen, Vorzüge und Risiken einer elektiven Kaiserschnittoperation. *Dtsch Arztebl Int*. 2015;112(29-30):489-495. doi:10.3238/arztebl.2015.0489
19. Dahlgren LS, von Dadelszen P, Christilaw J, et al. Caesarean Section on Maternal Request: Risks and Benefits in Healthy Nulliparous Women and Their Infants. *J Obstet Gynaecol Canada*. 2009;31(9):808-817. doi:10.1016/S1701-2163(16)34299-2
20. Azam S, Khanam A, Tirlapur S, Khan K. Planned caesarean section or trial of vaginal delivery? A meta-analysis. *Curr Opin Obstet Gynecol*. 2014;26(6):461-468. doi:10.1097/GCO.0000000000000114

## Lampiran 1 Lembar Penjelasan

### LEMBAR PENJELASAN KEPADA CALON RESPONDEN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb/Salam Sejahtera

Perkenalkan, nama saya Muhammad Hafzul Fauzy, mahasiswa program studi pendidikan dokter (S1) di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya sedang melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Inform Consent Tindakan Seksio Sesarea di Rumah Sakit Jejaring UMSU”.

Kepuasan pasien adalah tingkat kepuasan pelayanan anda dan persepsi anda/keluarga terdekat. Kepuasan pasien akan tercapai apabila diperoleh hasil yang optimal bagi setiap pasien dan pelayanan kesehatan memperhatikan perhatian terhadap keluhan,

*Inform consent* merupakan salah satu bentuk profesionalitas dokter dalam kerangka perlindungan hak-hak pasien adalah keberadaan *inform consent* sebagai hak pasien untuk mendapatkan informasi medis dari pihak rumah sakit sebelum mendapatkan tindakan-tindakan medis tertentu yang berdampak pada hilangnya nyawa pasien.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap *inform consent* tindakan seksio sesarea di Rumah Sakit jejaring UMSU. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah selain sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Pendidikan Dokter, sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan pasien tentang hak-hak pasien dalam mendapatkan informasi, Sebagai bahan pertimbangan dalam pelayanan dokter di kemudian hari dan sebagai wahana kepustakaan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini

Pada penelitian saya akan melakukan pembagian kuesioner kepada ibu, Kuesioner diisi langsung oleh masing-masing ibu. Penelitian ini juga memiliki lembar *inform consent* dimana sebelum mengisi kuesioner, peneliti memberikan lembar persetujuan yang ditandatangani oleh responden. Partisipasi dari

responden bersifat suka rela dan tanpa adanya paksaan. Setiap data yang ada dalam penelitian ini akan dirahasiakan dan digunakan untuk kepentingan penelitian. Untuk penelitian ini responden tidak dikenakan biaya apapun, dan bila membutuhkan penjelasan lebih lanjut maka dapat menghubungi saya:

Nama : Muhammad Hafzul Fauzy  
Alamat : Jl. Menteng VII, Gg. Kesatria no 4  
No. Hp 082273037733

Terimakasih saya ucapkan kepada anda yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan para responden dalam penelitian ini akan menyumbangkan hal yang sangat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

Setelah memahami berbagai hal menyangkut penelitian ini diharapkan para responden bersedia mengisi lembar persetujuan yang telah saya persiapkan.

Medan, 2019  
Peneliti

Muhammad Hafzul Fauzy

**Lampiran 2****INFORMED CONSENT  
(LEMBAR PERSETUJUAN  
RESPONDEN)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat :

No.HP :

Menyatakan bersedia menjadi responden kepada:

Nama : Muhammad Hafzul Fauzy

NPM 1608260094

Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap *Inform Consent* Tindakan Seksio Sesarea Di Rumah Sakit Jejaring FK UMSU”. Dan setelah mengetahui dan menyadari sepenuhnya risiko yang mungkin terjadi, dengan ini saya menyatakan bersedia dengan sukarela menjadi subjek penelitian tersebut. Jika sewaktu-waktu ingin berhenti, saya berhak untuk tidak melanjutkan keikutsertaan saya terhadap penelitian ini tanpa ada sanksi apapun.

Medan, 2020

Responden

---

### Lampiran 3 Kuesioner

1	Apakah Anda mengetahui tingkat kesuksesan prosedur ini?	Ya	Tidak
2	Apakah Anda cukup mengerti tentang prosedur ini, yang bisa Anda jelaskan kepada orang lain tentang bagaimana prosedur itu akan terjadi?	Ya	Tidak
3	Apakah prosedurnya dijelaskan kepada Anda?	Ya	Tidak
4	Apakah Anda memahami penjelasan dari prosedurnya?	Ya	Tidak
5	Apakah Anda diinformasikan tentang resiko prosedur ini?	Ya	Tidak
6	Apakah Anda diinformasikan tentang manfaat prosedur ini?	Ya	Tidak
7	Apakah Anda paham tentang resiko prosedurnya?	Ya	Tidak
8	Apakah Anda paham tentang manfaat prosedurnya?	Ya	Tidak
9	Apakah Anda diinformasikan komplikasi yang mengancam jiwa yang kemungkinan jarang terjadi prosedur ini?	Ya	Tidak
10	Apakah Anda diberitahu tentang risiko umum akan kebutuhan kateter urin setelah prosedur?	Ya	Tidak
11	Apakah Anda tahu bahwa Anda boleh menolak prosedur ini?	Ya	Tidak
12	Apakah kamu diberikan kesempatan untuk menolak prosedur ini?	Ya	Tidak
13	Apakah kamu diinformasikan tentang alternatif dari prosedur ini?	Ya	Tidak
14	Apakah Anda diberitahu tentang kemungkinan konsekuensi dari tidak melakukan prosedur ini?	Ya	Tidak
15	Apakah Anda mendapatkan semua informasi yang Anda butuhkan untuk membuat keputusan tentang prosedur ini?	Ya	Tidak




16	Apakah anda di jelaskan mengenai pembiayaan prosedur ini ?	Ya	Tidak
17	Apakah secara keseluruhan anda puas dengan penjelasan tindakan ini ?	Ya	Tidak

**Keterangan :**

1. Penjelasan diagnosis di katakan puas jika menjawab ya minimal 3 dari 4 pertanyaan No. 1,2,3,4
2. Penjelasan tujuan tindakan di katakan puas jika menjawab ya minimal 2 dari 3 pertanyaan No. 6,8,15
3. Penjelasan alternatif dan risiko di katakan puas jika menjawab ya minimal 2 dari 3 pertanyaan No. 11,12,13
4. Penjelasan risiko dan komplikasi di katakan puas jika menjawab ya minimal 2 dari 3 pertanyaan No. 5,7,10
5. Penjelasan prognosis di katakan puas jika menjawab ya pada kedua pertanyaan No. 9,14
6. Penjelasan pembiayaan di katakan puas jika menjawab ya pada pertanyaan No. 16
7. Kepuasan secara menyeluruh di katakan puas jika menjawab ya pada pertanyaan No 17

## Lampiran 4 Ethical Clearance



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK**  
**DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**  
**"ETHICAL APPROVAL"**  
**No : 348/KEPK/FKUMSU/2020**

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The Research protocol proposed by*

Peneliti Utama : Muhammad Hafzul Fauzy  
*Principal In Investigator*


Nama Institusi : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
*Name of the Institution* *Faculty of Medicine University of Muhammadiyah Sumatera Utara*


Dengan Judul  
*Title*  
**"TINGKAT KEPuasan PASIEN TERHADAP INFORM CONSENT TINDAKAN SEKSIO SESAREA DI RUMAH SAKIT JEJARING FK UMSU"**  
**"LEVEL OF PATIENT SATISFACTION AGAINST INFORM CONSENT FOR CAESAREAN SECTION AT FK UMSU HOSPITAL NETWORK"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah  
 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan  
 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicator of each standard*



Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 02 Januari 2020 sampai dengan tanggal 02 Januari 2021  
*The declaration of ethics applies during the periode January 02, 2020 until January 02, 2021*

Medan, 02 Januari 2020  
 Ketua  
  
 Dr. dr. Nurfadly, MKT



Scanned with CamScanner

## Lampiran 5 Izin Penelitian

	<p><b>PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA</b>  <b>RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN</b>          Jl. Rumah Sakit Haji - Medan Estate 20237 Telp. (061) 6619520, (061) 6619521 Fax. (061) 6619519          Website : <a href="http://Rshajimedan.sumutprov.go.id">Rshajimedan.sumutprov.go.id</a> Email : <a href="mailto:rshajimedan@gmail.com">rshajimedan@gmail.com</a></p>	
---	--	---

<p>Nomor : 47/R/DIKLIT/RSUHM/II/2020          Lamp : -          Hal. : <u>Izin Penelitian/Validasi kuisisioner</u></p>	<p>Medan, 20 Januari 2020</p>
--	-------------------------------

Kepada Yth : Dekan Fakultas Kedokteran  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 di  
 Tempat.

Menindaklanjuti surat Saudara tentang izin untuk melaksanakan izin penelitian di Rumah Sakit Umum Haji Medan, a.n :


NAMA : MUHAMMAD HAFZUL FAUZY  
 NPM : 1608260094  
 JUDUL : **"Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Inform Consent Tindakan Seksio Sesarea di Rumah Sakit Jejaring FK UMSU"**.

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui dilaksanakan kegiatan tersebut, semoga dapat dilaksanakan dengan baik.


Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



  

Wassalam.  
 Rumah Sakit Umum Haji Medan

  
**drg. Zuhar Elisa Sirait, MARS**  
 Ka. Bid. Akademik & Pendidikan  
 NIP. 19700503 200012 2 001


 Scanned with  
 CamScanner

	<p><b>PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA</b>  <b>RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN</b></p> <p>Jl. Rumah Sakit Haji - Medan Estate 20237 Telp. (061) 6619520, (061) 6619521 Fax. (061) 6619519          Website : <a href="http://Rshajimedan.sumutprov.go.id">Rshajimedan.sumutprov.go.id</a> Email : <a href="mailto:rshajimedan@gmail.com">rshajimedan@gmail.com</a></p>	
<p>Nomor : 36/R/DIKLIT/RSUHM/III/2020          Lamp : -          Hal. : <b><u>Selesai Penelitian</u></b></p>	<p>Medan, 06 Februari 2020</p>	
<p>Kepada Yth : Dekan Fakultas Kedokteran          Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara          di          Tempat.</p>		

Dengan hormat.

Bidang DIKLIT Rumah Sakit Haji Medan dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : MUHAMMAD HAFZUL FAUZY  
 NPM : 1608260094  
 JUDUL : "**Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Inform Consent Tindakan Seksio Sesarea di Rumah Sakit Jejaring FK UMSU**".

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di Rumah Sakit Umum Haji Medan.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam.  
 Rumah Sakit Umum Haji Medan



**drg. zuhar Elisa Sirait, MARS**  
 Ka. Bid. Akademik & Pendidikan  
 NIP. 19700503 200012 2 001



RUMAH SAKIT TK II PUTRI HIJAU  
INSTALASI PENDIDIKAN

NOTA DINAS  
Nomor : B/ND- 11 / 1 / 2020

Kepada Yth : Kadep Obsgyn & Ika Rumkit Tk II Putri Hijau  
Dari : Kainstaldik Rumkit Tk II Putri Hijau  
Perihal : Pelaksanaan Penelitian an. M. Hafzul Fauzy  
NPM 1608260094 mahasiswa FK UMSU

1. Dasar Surat Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 57/II.3-AU/UMSU-08/A/2020 tanggal 10 Januari 2020 tentang permohonan izin Penelitian di Rumkit Tk II Putri Hijau Kesdam I/BB dalam rangka penyusunan Skripsi.
2. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mohon Kadep Obsgyn & Ika Rumkit Tk II Putri Hijau memberikan data secara terbatas kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang akan melaksanakan Penelitian di Rumkit Tk II putri Hijau Kesdam I/BB atas nama M. Hafzul Fauzy NPM 1608260094, dengan judul Skripsi " Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Inform Consent Tindakan Seksio Sesarea di Rumah Sakit Jejaring FK UMSU ".
3. Demikian untuk menjadi periksa.

Medan, 21 Januari 2020

Kainstaldik,



Ir. Abdul Anas Harahap, M.Agr  
Letnan Kolonel Ckm NRP 547932

Tembusan :

1. Kasituud Rumkit Tk II Putri Hijau
2. Instaldik Rumkit Tk II Putri Hijau



Scanned with  
CamScanner

## Lampiran 6 Hasil data penelitian

Pasien	Usia	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17
1	38	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
3	38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
4	28	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
5	32	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
6	36	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
7	28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
8	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
9	26	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	36	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	33	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
13	27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1
14	30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
15	22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	30	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
20	24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	33	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
22	24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
23	20	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	32	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
25	27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
26	35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	35	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
30	29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
31	32	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	28	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
35	39	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0
36	32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

37	24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
38	33	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
39	26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	27	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
42	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	36	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
45	32	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
47	27	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
49	27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
50	26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	25	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
55	23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
56	25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	33	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
58	35	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
60	20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1

## Lampiran 7 hasil spss

### Penjelasan Diagnosis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Puas	57	95.0	95.0	95.0
	Tidak Puas	3	5.0	5.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

### Penjelasan Tujuan Tindakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Puas	58	96.7	96.7	96.7
	Tidak Puas	2	3.3	3.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

### Penjelasan Alternatif dan Risiko

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Puas	58	96.7	96.7	96.7
	Tidak Puas	2	3.3	3.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

### Penjelasan Risiko dan Komplikasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Puas	53	88.3	88.3	88.3
	Tidak Puas	7	11.7	11.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	



### Penjelasan Prognosis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Puas	48	80.0	80.0	80.0
	Tidak Puas	12	20.0	20.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

### Penjelasan Pembiayaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Puas	54	90.0	90.0	90.0
	Tidak Puas	6	10.0	10.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

### Kepuasan Secara Menyeluruh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Puas	58	96.7	96.7	96.7
	Tidak Puas	2	3.3	3.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

**Lampiran 8 Dokumentasi**





**Lampiran 10 Artikel****GAMBARAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN TERHADAP *INFORM CONSENT* TINDAKAN SEKSIO SESAREA DI RUMAH SAKIT JEJARING FK UMSU****Muhammad Hafzul Fauzy<sup>1</sup>, Rahmanita Sinaga<sup>2</sup>**<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara<sup>2</sup>Departemen Ilmu Obstetri Gynecology, Universitas Muhammadiyah Sumatera UtaraEmail: [hafzul27@gmail.com](mailto:hafzul27@gmail.com)**Abstrak**

**Latar Belakang:** *Inform consent* merupakan pemberian informasi, rekomendasi rencana perawatan, pemahaman pasien, pengambilan keputusan sukarela, dan otorisasi untuk melanjutkan dengan rencana perawatan, *Inform consent* pasien adalah prasyarat untuk semua tindakan bedah. Setiap tindakan medik yang dilakukan tanpa *inform consent* merupakan pelanggaran hukum dan dokter sendiri dapat dituntut pidana atau digugat secara perdata.

**Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap *inform consent* tindakan seksio sesarea. Rumah Sakit jejaring FK UMSU.

**Metode:** deskriptif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Kuesioner yang telah tervalidasi dengan jumlah responden sebanyak 60 sampel

**Hasil dan Kesimpulan :** Gambaran tingkat kepuasan pasien secara menyeluruh terhadap *inform consent* tindakan seksio sesarea di Rumah Sakit jejaring FK UMSU adalah puas dengan rata-rata 96.7%.

**Kata kunci:** tingkat kepuasan, *inform consent*, seksio sesarea

## *Abstract*

**Background :** *Inform consent is the provision of information, treatment plan recommendations, patient understanding, voluntary decision making, and authorization to proceed with the treatment plan. Patient informed consent is a prerequisite for all surgical procedures. Any medical action carried out without informed consent is a violation of the law and the doctor himself can be prosecuted criminal or civil suit.*

**Objective :** *To find out the description of the level of patient satisfaction with informed consent for cesarean section. FK UMSU network hospital.*

**Method :** *The design used in this study is cross sectional, using validated questionnaires towards 60 respondents.*

**Result and conclusion:** *The overall level of patient satisfaction with the informed consent of cesarean section in the FK UMSU network hospital is satisfied with an average of 96.7%.*

**Keywords :** *level of satisfaction, informed consent, cesarean section*

## **PENDAHULUAN**

*Inform consent* merupakan pemberian informasi, rekomendasi rencana perawatan, pemahaman pasien, pengambilan keputusan sukarela, dan otorisasi untuk melanjutkan dengan rencana perawatan.<sup>1</sup>

Dalam PERMENKES NO 290/2008, *inform consent* ( informasi tindakan medik ) di defenisikan sebagai persetujuan yang di berikan oleh pasien atau keluarga terdekat setelah mendapat penjelasan secara lengkap mengenai tindakan kedokteran yang akan di lakukan, persetujuan medik dapat di berikan berupa lisan maupun tulisan, teruntuk tindakan kedokteran yang mengandung resiko tinggi harus memperoleh persetujuan tertulis yang di tandatangani oleh yang berhak memberi persetujuan.<sup>2</sup>

Percakapan antara dokter dan pasien ini harus meningkatkan kesadaran perempuan tentang diagnosisnya dan

berisi diskusi tentang alternatif perawatan medis dan bedah, tujuan dan batasan prosedur, dan risiko bedah. Untuk perempuan dengan persalinan seksio sesarea sebelumnya, pilihan uji coba persalinan harus dimasukkan untuk kandidat yang sesuai.<sup>3</sup>

Salah satu bentuk profesionalitas dokter dalam kerangka perlindungan hak-hak pasien adalah keberadaan *inform consent* sebagai hak pasien untuk mendapatkan informasi medis dari pihak rumah sakit sebelum mendapatkan tindakan-tindakan medis tertentu yang berdampak pada hilangnya nyawa pasien.<sup>4,5</sup>

*Inform consent* pasien adalah prasyarat untuk semua tindakan bedah. Namun, tidak ada konsensus mengenai jumlah, cara dan jenis informasi yang harus ditransmisikan kepada pasien sebelum operasi.<sup>6</sup>

Kepuasan pasien di Baltimore, Amerika dengan keputusannya sangat terkait dengan peningkatan pengetahuan tentang operasi yang akan di lakukan, Skor rata-rata untuk kelompok yang sangat puas adalah 17,8 dan untuk kelompok yang tidak sangat puas adalah 16,1. Tidak ada perbedaan signifikan antara kelompok yang sangat puas dan tidak sangat puas sehubungan dengan usia, ras, tingkat pendidikan, skor kecemasan.<sup>1</sup>

Perawatan pasca operasi di perlukan, namun, pasien atau keluarga pasien sering kewalahan dalam mencerna informasi yang di sampaikan oleh dokter, tidak tersedia nya media yang tepat, penyampaian yang kurang di pahami oleh pasien maupun keluarga yang pada akhirnya dapat berpengaruh kepuasan pasien.<sup>8</sup>

Beberapa penjelasan yang belum lengkap mengenai bentuk tindakan, tujuan tindakan, risiko tindakan, manfaat tindakan dan alternatif tindakan serta hal-hal yang berkaitan dengan tindakan yang akan diberikan kepada pasien operasi di RSUD. Dr.Moewardi .

Berdasarkan hasil penelitian di Surakarta tepatnya di RSUD Dr.Moewardi dari total 49 responden 35 menyatakan puas atas *inform consent* yang di berikan dokter .<sup>7</sup>

Setiap tindakan medik yang dilakukan tanpa *inform consent* merupakan pelanggaran hukum dan dokter sendiri dapat dituntut pidana atau digugat secara perdata.<sup>9</sup>

Kenyataan pemberian *inform consent* saat ini sudah baik tetapi masih di jumpai beberapa kesalahan dalam hal pemberian hak menentukan nasib sendiri maupun hak atas pendapat kedua. Untuk perbaikan lebih lanjut sangat penting untuk menegetahui seberapa puas pasien dengan *inform consent* yang di berikan agar dapat

mencegah tuntutan maupun aduan pasien dari ketidak puasan terhadap tindakan medik yang di dapatnya.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain studi *cross-sectional* yang dilaksanakan pada bulan oktober 2019-Januari 2020 di di lakukan di Rumah Sakit jejaring FK UMSU yaitu RSUD. Dr.Pringadi, Medan, RS TK II Putri Hijau, Medan, RSU Haji Medan, RS. Bhayangkara Medan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus terhadap faktor risiko ulkus diabetikum di RSUD dr. Pirngadi Medan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Consecutive Sampling* yaitu setiap pasien diabetes mellitus yang memenuhi kriteria peneliti dan dijumpai pada saat pengumpulan data. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah:

### A. Kriteria inklusi

1. Pasien yang bersalin dengan cara seksio saesarea di Rumah Sakit jejaring FK UMSU.
2. Pasien yang bersedia ikut dalam penelitian

### B. Kriteria eksklusi pasien

1. Pasien yang tidak bersedia di mengikuti penelitian
2. Pasien yang mengalami kondisi penurunan kesadaran

## HASIL

Distribusi tingkat kepuasan pasien

No.	Penjelasan Diagnosa		
		N	%
1.	Puas	57	95
2.	Tidak puas	3	5

<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>
--------------	-----------	------------

Berdasarkan table 4.1 di atas di dapati bahwa pada penjelasan terhadap diagnosis sebanyak 95% orang mengatakan puas dan didapati 5 % menyatakan tidak puas terhadap tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan diagnosis.

No.	Penjelasan Tujuan Tindakan	_____	
		N	%
1.	Puas	58	96.7
2.	Tidak puas	2	3.3
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 4.2 di atas di dapati bahwa pada penjelasan terhadap diagnosis sebanyak 96.7% orang mengatakan puas dan didapati 3.3 % menyatakan tidak puas terhadap tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan tujuan tindakan.

No.	Penjelasan Alternatif Dan Resiko	_____	
		N	%
1.	Puas	58	96.7
2.	Tidak puas	2	3.3
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 4.3 di atas di dapati bahwa pada penjelasan terhadap diagnosis sebanyak 96.7% orang mengatakan puas dan didapati 3.3 % menyatakan tidak puas terhadap tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan alternatif dan resikonya.

No.	Penjelasan Resiko Dan Komplikasi	_____	
		N	%

1.	Puas	53	88.3
2.	Tidak puas	7	11.7
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table 4.4 di atas di dapati bahwa pada penjelasan terhadap diagnosis sebanyak 88.3% orang mengatakan puas dan didapati 11.7 % menyatakan tidak puas terhadap tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan resiko dan komplikasi.

o.	Penjelasan Prognosis	_____	
		N	%
.	Puas	8	0
	Tidak puas	2	0
<b>Total</b>		<b>0</b>	<b>00</b>

Berdasarkan table 4.5 di atas di dapati bahwa pada penjelasan terhadap diagnosis sebanyak 80% orang mengatakan puas dan didapati 20 % menyatakan tidak puas terhadap tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan prognosis.

No.	Penjelasan Pembiayaan	_____	
		N	%
1.	Puas	54	90
2.	Tidak puas	6	10
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pertanyaan di table 4.6 di atas di dapati bahwa pada penjelasan terhadap diagnosis sebanyak 90% orang mengatakan puas dan didapati 10 % menyatakan tidak puas terhadap tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan pembiayaan.

No.	Kepuasan secara menyeluruh		
		N	%
1.	Puas	58	96.7
2.	Tidak puas	2	3.3
<b>Total</b>		<b>60</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.7 di atas di dapati bahwa pada penjelasan terhadap diagnosis sebanyak 96.7% orang mengatakan puas dan didapati 3.3 % menyatakan tidak puas terhadap tingkat kepuasan pasien secara menyeluruh.

## PEMBAHASAN

Pada penelitian ini di dapatkan jumlah sampel 60 responden yang di ambil dari rumah sakit jejaring FK UMSU.

Berdasarkan tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan diagnosis pada kuisioner di dapatkan 95% menyatakan puas terhadap penjelasannya. Berdasarkan tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan tujuan tindakan 96.7% menyatakan puas terhadap penjelasannya. Berdasarkan tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan alternatif lain dan resikonya di dapatkan sebanyak 96,7% menyatakan puas. Berdasarkan kepuasan pasien terhadap penjelasan resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi di dapatkan responden sebanyak 88.3% menyatakan puas. Berdasarkan tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan prognosis terhadap

tindakan yang di lakukan di dapatkan sebanyak 80% menyatakan puas.

Berdasarkan penjelasan perkiraan pembiayaan di dapatkan sebanyak 90% menyatakan puas. Berdasarkan tingkat kepuasan secara menyeluruh di 96.7% menyatakan puas Hal ini sejalan dengan penelitian Jennifer L. Hallock dkk di Amerika yang meneliti tingkat kepuasan *inform consent* terhadap pasien operasi pinggul, tingkat kepuasan yang di teliti oleh mereka mencapai 98%<sup>1</sup>, maka terdapat hubungan kuat antara kepuasan pasien dengan pengetahuan pasien terhadap *inform consent* yang di jelaskan oleh dokter, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Jennifer L. Hallock mereka menggunakan pasien operasi pinggul.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Amina T. Ghulam, Margaret Kessler, dkk di swiss mereka meneliti 3888 wanita dari bulan maret 2001 sampai April 2002 dan mendapati hanya 2% yang tidak puas.<sup>8</sup>

Juga penelitian ini sejalan dengan matris trivel yang meneliti tingkat kepuasan *inform consent* di RSUD. Dr.MOEWARDI sebanyak 85% responden menyatakan puas terhadap *inform consent* yang di berikan dokter perbedaan penelitian saya adalah penelitian saya menilai *inform consent* pasien seksio sesarea. Sedangkan matris trivel melakukan penelitian terhadap pasien operasi pasien di ruang mawar RSUD Dr.Moewardi Surakarta sebanyak 495 pada bulan Januari – Desember 2013.<sup>7,9</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap *inform consent* tindakan seksio sesarea di Rumah



Sakit jejaring FK UMSU, maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan diagnosis di Rumah Sakit jejaring FK UMSU adalah puas dengan rata-rata sebesar 92,07%.
2. Gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan tujuan tindakan yang di lakukan oleh dokter di Rumah Sakit jejaring FK UMSU adalah puas dengan rata-rata 93,36%.
3. Gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan alternatif lain dan resikonya di Rumah Sakit jejaring FK UMSU adalah puas dengan rata-rata 93,9%.
4. Gambaran tingkat kepuasan berdasarkan kepuasan pasien terhadap penjelasan resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi di Rumah Sakit jejaring FK UMSU adalah puas dengan rata-rata 92,23%
5. Gambaran tingkat kepuasan pasien terhadap penjelasan prognosis terhadap tindakan yang di lakukan di Rumah Sakit jejaring FK UMSU adalah puas dengan rata-rata 90%.
6. Gambaran tingkat kepuasan terhadap penjelasan perkiraan pembiayaan. yang di lakukan di Rumah Sakit jejaring FK UMSU adalah puas dengan rata-rata 90%.

Gambaran tingkat kepuasan pasien secara menyeluruh terhadap *inform consent* tindakan seksio sesarea di Rumah Sakit jejaring FK UMSU adalah puas dengan rata-rata 98.3%.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Hallock JL, Rios R, Handa VL. Patient satisfaction and informed consent for surgery. *Am J Obstet Gynecol.* 2017;217(2):181.e1-181.e7. doi:10.1016/j.ajog.2017.03.020
2. Menkes. Persetujuan tindakan kedokteran. *Permenkes 290/2008.* 2008.
3. F GC, Jodi S D, Leveno KJ, eds. *WILLIAM OBSTETRICS 24th Edition.* New York: McGraw-Hill Education; 2014. doi:10.1192/bjp.112.483.211-a
4. Syafruddin S, Anand G. Urgensi Informed Consent terhadap Perlindungan Hak-hak Pasien. *Hasanuddin Law Rev.* 2015;1(2):164. doi:10.20956/halrev.v1n2.89
5. Kelly MJ, Kinnersley P, Phillips K, et al. PP34 Interventions to Promote Informed Consent for Invasive Healthcare Procedures: A Cochrane Systematic Review and Meta-Analysis. *J Epidemiol Community Health.* 2013;67(Suppl 1):A63.1-A63. doi:10.1136/jech-2013-203126.133
6. Suva D, Haller G, Hoffmeyer P. Patient information and informed consent in orthopaedic surgery: Is it possible? *Rev Med Suisse.* 2011;7(322).
7. Trivel M. Hubungan Antara Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pemberian Inform Consent sebelum Tindakan Operasi di RSUD Dr.MOEWARDI. *J Kesehat Fikes UMM Surakarta.* 2014;1(0271):4-5.
8. Ghulam AT, Kessler M, Bachmann LM, Haller U, Kessler TM. Patients' satisfaction with the preoperative informed consent procedure: A multicenter questionnaire survey in Switzerland. *Mayo Clin Proc.* 2006;81(3):307-312. doi:10.4065/81.3.307
9. Sari DP. Hubungan Aantara Pemberian Inform Consent Sebelum Tindakan Operasi Dengan Kepuasan Pasien Issn : 2086 - 2628. *J Kesehat Fikes UMM Surakarta.*